

AUDITORIUM UNIVERSITAS DIPONEGORO

Oleh : Nuzlia Rahdini, Agung Dwiyanto, Indriastjario

Universitas Diponegoro merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri terbesar dan terbaik di Jawa Tengah. Sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, Universitas Diponegoro memiliki visi yaitu menjadi Universitas Riset yang unggul pada tahun 2020. Oleh karena itu Universitas Diponegoro terus melakukan pengembangan baik di bidang sarana dan prasarana yang dimilikinya. Salah satunya adalah pembangunan Auditorium yang nantinya dapat sesuai dengan visi Universitas Diponegoro menjadi Universitas Riset yang unggul pada tahun 2020.

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian dan standar-standar mengenai Auditorium, serta studi banding beberapa Auditorium yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai Universitas Diponegoro serta seluruh kegiatan yang dilakukan di Auditorium UNDIP. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep Hi Tech. Selain itu dilakukan pendekatan fungsional, kinerja, teknis, dan kontekstual.

Sebagai kesimpulan, luaran program ruang yang diperlukan, serta gambar-gambar 2 dimensi dan 3 dimensi sebagai ilustrasi desain.

Kata Kunci : Auditorium, Hi Tech

1. LATAR BELAKANG

Universitas Diponegoro merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri terbesar dan terbaik di Jawa Tengah. Sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, Universitas Diponegoro memiliki visi yaitu menjadi Universitas Riset yang unggul pada tahun 2020. Oleh karena itu Universitas Diponegoro senantiasa berusaha menjadi universitas nasional yang dikenali dan terakreditasi secara internasional sebagai universitas riset. Untuk mencapai visi tersebut, Universitas Diponegoro melakukan peningkatan kualitas dan kuantitasnya sebagai perguruan tinggi. Selain itu, hal ini juga didukung dengan pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Universitas Diponegoro.

Salah satu program pengembangan yang dilakukan Universitas Diponegoro adalah pembangunan Auditorium. UNDIP sudah memiliki auditorium Imam Bardjo yang terletak di UNDIP Pleburan, tetapi letak lokasinya yang jauh dari kampus UNDIP Tembalang mengakibatkan fungsinya menjadi tidak representatif lagi. Sedangkan Gedung Prof. Soedarto yang berada di Kampus UNDIP Tembalang merupakan gedung convention

yang fungsinya digunakan sebagai auditorium UNDIP. Selain itu kedua gedung tersebut juga belum memiliki fasilitas yang sesuai dengan pengembangan UNDIP yang nantinya menjadi Universitas Riset pada tahun 2020.

2. RUMUSAN MASALAH

Dibutuhkan Auditorium yang fungsinya sesuai dengan perkembangan UNDIP yang nantinya akan menjadi Universitas Riset.

3. METODOLOGI

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian dan standar-standar mengenai Auditorium, serta studi banding beberapa Auditorium yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai Universitas Diponegoro serta seluruh kegiatan yang dilakukan di Auditorium UNDIP. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep *Hi Tech yang sesuai dengan visi UNDIP menjadi Universitas Riset pada tahun 2020.*

4. KAJIAN PUSTAKA

4.1. Tinjauan Auditorium

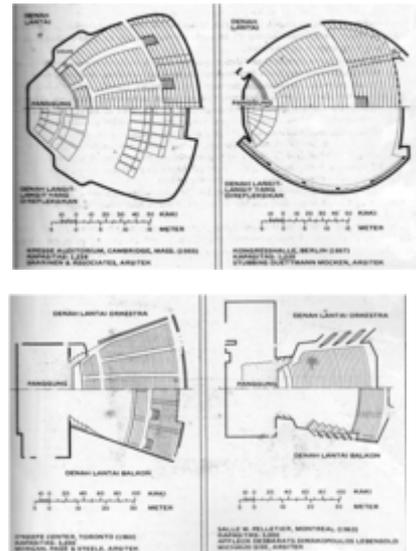
Auditorium berasal dari kata audiens (penonton/ penikmat) dan rium (tempat), sehingga auditorium dapat diartikan sebagai tempat berkumpulnya penonton untuk menyaksikan suatu acara tertentu (Mediastika, 2005). dan fungsi Auditorium menurut Doelle (1985:5), adalah sebagai tempat untuk menyaksikan dan mendengarkan suatu pertunjukan berupa theater, ruang kuliah, gereja, ruang konser, atau gedung bioskop.

4.1.1. Macam-Macam Auditorium

1. Berdasarkan jenis aktivitas yang dapat berlangsung di dalamnya, menurut Mediastika (2005:91) auditorium dibedakan menjadi:
 - a. Auditorium untuk pertemuan, yaitu auditorium dengan aktivitas utama percakapan (*speech*): seperti untuk seminar, konferensi, rapat besar dan lain-lain.
 - b. Auditorium untuk pertunjukan seni, yaitu auditorium dengan aktivitas utama sajian kesenian, seperti seni musik, dan lain-lain. Secara akustik, jenis auditorium ini masih dapat dibedakan lagi menjadi auditorium yang menampung aktivitas musik saja dan yang menampung aktivitas musik sekaligus gerak.
 - c. Auditorium multifungsi, yaitu auditorium yang tidak dirancang secara khusus untuk fungsi percakapan atau musik, namun sengaja dirancang untuk berbagi keperluan tersebut, termasuk pameran produk, perhelatan pernikahan, ulang tahun dan lain-lain.

4.1.2. Jenis-jenis lantai auditorium

Bentuk-bentuk lantai auditorium multifungsi adalah



Gambar 1 : Contoh-contoh denah auditorium serbaguna
Sumber Lesile L, Doelle, Akustik Lingkungan, 1985

5. Studi Banding

5.1. Auditorium Graha Sabha Pramana UGM Yogyakarta



Gambar 2 : Auditorium Graha Sabha Pramana
Sumber: Dokumentasi pribadi

Auditorium Graha Sabha Pramana memiliki 2 lantai. Lantai pertama terdiri dari ruang pengelola, ruang serbaguna yang biasanya digunakan untuk seminar, pameran, rapat, dan lain-lain. Lantai kedua merupakan ruang utama auditorium Graha Sabha Pramana.

Auditorium Graha Sabha Pramana memiliki kapasitas sebanyak 3900 orang. Yang kapasitasnya dibagi antara lain, kapasitas balkon dapat menampung sebanyak 1300 orang, kapasitas lantai balkon 1600 orang, dan kapasitas kedua sisi auditorium yang terdapat teras samping dapat menampung 1000 orang.

5.2. Auditorium Sasana Budaya Ganesha ITB



Gambar 3 Gedung Sabuga ITB

Sumber: www.google.com/sabugalTB

Gedung Sabuga Bandung merupakan sebuah pusat konvensi dengan luas 22.000 m². Kapasitas : 3.800 kursi

6. KAJIAN LOKASI

6.1. Tinjauan Universtas Diponegoro

Kampus Universitas Diponegoro Tembalang terletak di Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Letak geografisnya terbentang antara 7° 2'42" - 7°3'27" Lintang Selatan dan 110°25'55" - 110°26'55" Bujur Timur. Batas-batas lokasi Universitas Diponegoro adalah:

- Utara : Areal pengembangan pemukiman (satuan wilayah Kecamatan Tembalang)
- Selatan : Areal pemukiman (satuan wilayah Kecamatan Tembalang)
- Barat : Jalan bebas hambatan dan areal pemukiman (satuan wilayah Kecamatan banyumanik)
- Timur : Areal pertanian (satuan wilayah Kecamatan Tembalang).

6.2. Tinjauan Auditorium Imam Bardjo

Auditorium Imam Bardjo terletak di kampus UNDIP Pleburan. Dengan menggunakan penekanan desain Neo Vernakular, auditorium ini dapat menampung 1.800 orang.



Gambar 4 Interior Auditorium Imam Bardjo

Sumber: Dokumentasi Pribadi

6.3. Tinjauan Gedung Prof. Soedarto

Bangunan di gedung Prof. Soedarto merupakan bangunan yang lebih baru dari pada bangunan lain yang ada pada proyek SUDR. Namun demikian bentuknya klasik yang sudah memenuhi persyaratan bangunan pada Master Plan yang paling awal. Merupakan bangunan convention yang fungsinya juga digunakan sebagai auditorium karena kampus UNDIP Tembalang tidak mempunyai auditorium. Gedung ini dapat menampung ±700 - 800 orang.





Gambar 5 Gedung Prof. Soedarto
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

7. PENDEKATAN ARSITEKTURAL

Menurut Colin Davies (1988) arsitektur hi-tech adalah suatu aliran arsitektur yang bermuara pada ide-ide gerakan arsitektur modern yang membesar-besarkan kesan struktur dan teknologi suatu bangunan. Karakteristik yang menjadi referensi arsitek hi-tech adalah bangunan yang terbuat dari material sintesis seperti logam, kaca, dan plastik. Selain itu Para arsitek hi-tech berpendapat bahwa apa yang disediakan bangunan hi-tech bukanlah suatu ruang tertutup, hall, atau ruang yang berderet, tetapi sebuah area atau zona service baik internal maupun eksternal. Kemungkinan dari zona ini adalah dapat diperluas dengan menyediakan berbagai macam fasilitas. Ruang pada arsitektur hi-tech tidak dapat ditetapkan untuk satu fungsi saja sebab keseluruhan desain menuju pada ide yaitu fleksibilitas.



Gambar 6 Pompidou Center
 Sumber: www.google.com

8. KESIMPULAN PERANCANGAN

8.1. Program Ruang

No	Ruang	Standar Ruang (m ²)
1	Ruang Auditorium	158.57
2	Ruang Seminar	231
3	Lobby	267
	Total	2.225
	Sirkulasi 30%	667.5
	Total	2.892,5

Tabel 1 : Program Ruang Kegiatan Utama
 Sumber : analisis

No	Ruang	Jumlah	Standar Ruang (m ²)
1	Ruang Persiapan	2	52
2	Ruang tunggu VIP		32
3	Ruang tunggu		78
4	Ruang Operator		80
5	Gudang		30
6	Lavatori	11	52
7	Musholla		51
8	Kantin		114
	Total		512,4
	Sirkulasi 30%		153,72
	Total		666,12

Tabel 2 : Program Ruang Penunjang
 Sumber : analisis

No	Ruang	Standar Ruang (m ²)
1	Ruang Genset	16
2	Ruang Trafo	9
3	Ruang AC	9
4	Ruang Panel	9
5	Pantry dan janitor	12
6	Security	11
	Sirkulasi 30%	16,2
	Total	70,2

Tabel 3 : Program Ruang Kegiatan Area Service
 Sumber : analisis

No	Ruang	Standar Ruang (m ²)
1	Ruang Kepala	52
2	Ruang wakil kepala	32
3	Sekretaris	78
4	Kepala Bagian Teknik	80
5	Sub. Bag. Teknik	30
6	Sub. Bag. Maintenane	52
7	Sub. Bag. Operasional	51
8	Kepala Bag. keuangan	114
9	Staff. akuntan	3
10	Kepala Bag. Umum	9
11	Sub. Bag. Tata Usaha	3
12	Sub. Bag. Perlengkapan	9
13	Sub. Bag. Keamanan	6
14	Lavatori wanita dan pria @2unit	10
15	Ruang Arsip	16
16	Ruang Tunggu	20
17	Ruang Rapat	46
	Total	197,9
	Sirkulasi 30%	59,37
	Total	257,27

Tabel 4 : Program Ruang Pengelola

Sumber : analisis

No	Ruang	Standar Ruang (m ²)
1	Parkir Pengunjung	
	Mobil	637,5
	Motor	1.635,4
2	Parkir Pengelola	
	Motor	75
	Mobil	30,6
3	Area Bongkar Muat	132
4	Plaza dan sitting group	500
	Total	3.010,5
	Sirkulasi 100%	3.010,5
	Total	6.021
4	Gedung parkir independent (otomatis)	990,15
5	Ruang kontrol	20
6	Ruang sirkulasi menuju gedung parkir otomatis	400
	Total	7.431,15

Tabel 5 : Program Ruang Parkir

Sumber : analisis

No	Jenis Kelompok Ruang	Luas (m ²)
1	Kegiatan Utama	2.892,5
2	Kegiatan Penunjang	666,12
3	Kegiatan Pengelola	257,27
4	Kegiatan Servis	70,2
	Jumlah Luas Ruang Non Parkir	3.886,09
	Kelompok Kegiatan Parkir	7.431,15
	Jumlah Luas Ruang Termasuk Parkir	11.317,24
	Dibulatkan	11.317

Tabel 6 : Rakapitulasi Program Ruang

Sumber : analisis

8.2. Tapak Terpilih



Gambar 7 : Keterangan Tapak Terpilih

Sumber : Googlearth.2011, Analisis

Tapak terpilih adalah yang sesuai dengan master plan Universitas Diponegoro yang berada di dalam buku Review Rencana Induk Pengembangan Kampus UNDIP Tahun 2013-2026.

Lahan Auditorium Universitas Diponegoro berada di Jl. Prof. Soedarto, SH Semarang. Memiliki luas lahan 25.754 m².

Batas-batas lokasi tapak auditorium adalah:

- Utara : Kantor Cabang Pembantu Bank BNI Tembalang
- Selatan : Jalan Prof. Soedarto, SH
- Barat : Kampus Politeknik Negeri Semarang
- Timur : Jalan Banyu Putih

Jadi luas bangunan yang akan dibangun adalah: 3.886,09

Jumlah luas ruang termasuk parkir = 11.517 m²

KDB = 30%

GSB = 23 m

Tinggi bangunan = 3-4 lantai

KLB = 0,8

Luas Lahan = ± 25.754 (26.500)

Jadi = Lahan auditorium x 30 %

= 25.754 x 0,3

= 7.726,2 m² (lahan yang boleh dibangun atau perkerasan)= 11.317 -7.726 = 3.591 m²

9. DAFTAR PUSTAKA & REFERENSI

9.1. Pustaka

Anonymous, 2013, *Review Rencana Induk Pengembangan Kampus UNDIP Tahun 2013-2026*, PT. Yodya Karya Semarang.

Mediastika, Christina E, 2005, *Akustika Bangunan*, Erlangga, Jakarta.

Leslie L. Doelle, 1986, *Terjemahan Lea Prasetyo, Akustik Lingkungan*. Erlangga Jakarta.

9.2. Referensi

www.sabugacenter.com, diunduh tanggal 21 Februari 2014.

www.undip.ac.id, *Sejarah Terbentuknya Universitas Diponegoro*, diunduh tanggal 6 Februari 2014.

<http://eprints.uns.ac.id/5542/1/207362511201108311.pdf>, diunduh pada 26 Maret 2014

APPENDIX : ILUSTRASI PERANCANGAN

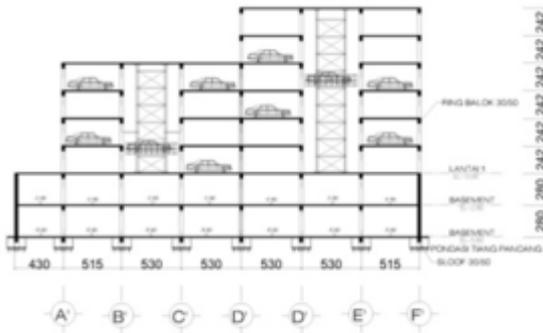
■ Site Plan



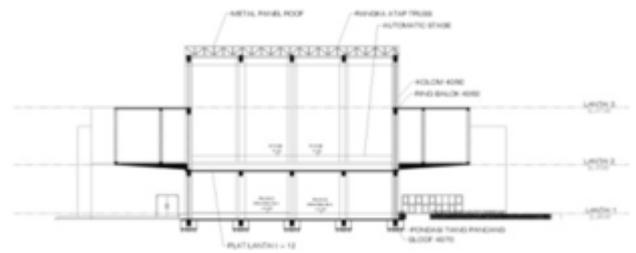
■ Ground Plan



■ Potongan



■ Potongan



■ Perspektif



■ Perspektif

